

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. P., Ekowati, N., dan Ratnaningtyas, N. I. (2023). Pengaruh pH dan waktu inkubasi terhadap pertumbuhan dan produksi metabolit sekunder miselium *Lentinula edodes*. *BioEksakta*, 5(4). <https://doi.org/10.20884/1.bioe.2023.5.4.7266>. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2025.
- Atmanto, Y. K. A. A., Asri, L. A., dan Kadir, N. A. (2022). Media pertumbuhan kuman. *Jurnal Medika Hutama*, 5(3), 145–153.
- Bitencourt, T. A., Silva, L. G., Santos, R. L. C., Martinez-Rossi, N. M., dan Rossi, A. (2021). StuA-regulated processes in the dermatophyte *Trichophyton rubrum*: Linking transcriptional regulation to morphology, growth, and metabolism. *Frontiers in Microbiology*, 12, 671746. <https://doi.org/10.3389/fmicb.2021.671746>. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2025.
- Blechert, O., Zheng, H., Zang, X., Wang, Q., dan Liu, W. (2019). Influence of the cultivation medium and pH on the pigmentation and growth characteristics of *Trichophyton rubrum*. *PLOS ONE*, 14(9), e0222333. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0222333>. Diakses pada tanggal 19 April 2026.
- Ciesielska, A., Kozłowska, E., Bujak, H., Piłsyk, S., Soboń, A., Wawrzycka, D., dan Gabriel, I. (2021). Metabolic adaptation of *Trichophyton rubrum* and related dermatophytes to glucose and keratin as carbon sources. *Scientific Reports*, 11, 3649. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-83632-z>. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2025.
- Condrillon, C., Masong, L., Sandoval, C. E., dan Siojo, C. (2024). *Vigna radiata* (kacang hijau) sebagai media kultur alternatif untuk trypticase soy agar. *Asian Journal of Medical Technology*, 4(1).
- Deng, S., Friedrich, J., Bitencourt, T. A., Costa-Orlandi, C. B. (2023). Aktivitas in vitro echinocandins terhadap isolat klinis *Trichophyton rubrum* dan tinjauan kerentanan globalnya. *Infection and Drug Resistance*, 16, 5395–5403. <https://doi.org/10.2147/IDR.S423735>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2025.
- Diarrukmi, R. M. (2021). Efektivitas hasil pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus* pada media SDA (Sabouraud Dextrose Agar) dan MEA (Malt Extract Agar) dibandingkan dengan PDA (Potato Dextrose Agar) [Skripsi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta]. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Repository*.
- Febrianty, R., Sugito, dan Suwandi, E. (2021). Perbedaan pertumbuhan jumlah koloni *Shigella dysenteriae* pada media alami kacang hijau dan kacang merah. *Jurnal Laboratorium Kesehatan*, 5(1), 24–28.

- Fitriani, I. (2020). Air rebusan biji kacang hijau sebagai media alternatif pertumbuhan jamur *Candida albicans* [Karya Tulis Ilmiah, ITSK Insan Cendekia Medika Jombang].
- Guzman, M. R., & De Chavez, K. M. 2022. *Vigna radiata* sebagai media kultur alternatif untuk Trypticase Soy Agar. *Asian Journal of Medical Technology Volume 1 Nomor 1*. Serdang, Selangor: Longe Medikal Sdn Bhd.
- Havlickova, B., Czaika, V. A., dan Friedrich, M. (2008). Epidemiological trends in skin mycoses worldwide. *Mycoses*, 51(Suppl. 4), 2–15. <https://doi.org/10.1111/j.1439-0507.2008.01606.x>. Diakses pada tanggal 20 April 2026.
- Howell, J. (2023). Infeksi jamur dan spesies dermatofita pada penyakit kulit manusia. *Jurnal Mikologi Medis* Volume 33 Nomor 2. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Imroni, M. F. L. (2023). Gambaran jamur dermatofita pada helm ojol berdasarkan lama pemakaian [Tugas Akhir, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang].
- Instituto Nacional de Seguridad y Salud en el Trabajo. (2021). *Trichophyton rubrum* [Gambar]. BASEBiO – Agentes Biológicos. <https://www.insst.es/agentes-biologicos-basebio/hongos/trichophyton-rubrum>. Diakses pada 20 Oktober 2025. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2025.
- Jartarkar, S.R., Patil, A., Goldust, Y., Cockerell, C.J., Schwatz, R.A., Grabbe, S., & Goldust, M (2021). Patogenesis, imunologi, dan manajemen dermatofitosis. *Journal of Fungi*, 8(1), 39. <https://doi.org/10.3390/jof8010039>. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2025.
- Keshwania, P., Kaur, N., Chauhan, J., Sharma, G., Afzal, O., Alfawaz Altamimi, A. S., & Almalki, W. H. (2023). Superficial dermatophytosis across populations: Nanocarrier-based therapies and challenges. *ACS Omega*, 8(35), 31575–31599. <https://doi.org/10.1021/acsomega.3c01988>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2025.
- Kidd, S., Halliday, C., Alexiou, H., & Ellis, D. H. (2016). *Descriptions of medical fungi (3rd ed.)*. Adelaide: SA Pathology.
- Lestari, I., Mubarak, A., dan Faizal, I. A. 2024. Perbandingan pertumbuhan *Aspergillus niger* pada media PDA dan media alternatif dari singkong, ubi jalar, dan bekatul. *Klinikal Sains: Jurnal Analis Kesehatan* Volume 12 Nomor 2. Cilacap: Universitas Al-Irsyad Cilacap.
- Leung, A. K. C., dkk. (2020). Tinea corporis: An updated review. *Drugs in Context*, 9. <https://doi.org/10.7573/dic.2020-5-6>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2025.
- Madigan, M. T., Bender, K. S., Buckley, D. H., Sattley, W. M., dan Stahl, D. A. (2021). *Brock biology of microorganisms* (16th ed.). Hoboken NJ: Pearson.
- Maharani, E. T., dan Aziza, E. N. (2025). *Karakterisasi morfologi dari tiga varietas kacang hijau (Vigna radiata (L.) Wilczek) di Kabupaten Grobogan*.

Cannarium, 23(1). <https://doi.org/10.33387/cannarium.v23i1.9891>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2025.

- Mahmud, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mala, N. F. 2020. Uji aktivitas ekstrak daun *Schleichera oleosa* sebagai antifungi terhadap *Trichophyton rubrum* [*Karya Tulis Ilmiah*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang].
- Natalia, R., Sebayang, R., dan Kurniawan, I. 2021. Perbedaan jumlah koloni *T. rubrum* pada SDA dan modifikasi glukosa 3 gr. *Jurnal Penelitian Sains* Volume 23 Nomor 3. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Nenoff, P., Verma, S. B., Vasani, R., Burmester, A., Hipler, U. C., Wittig, F., Krüger, C., dan Koch, D. (2014). The current Indian epidemic of superficial dermatophytosis due to altered *Trichophyton mentagrophytes* complex strains. *Mycoses*, 57(6), 1–9.
- Ningsih, D. A. (2020). Uji efektivitas antibakteri ekstrak daun sirih merah terhadap *Staphylococcus aureus* menggunakan metode difusi cakram. [*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang].
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Numba, S., Syam, N., dan Palad, M. S. 2023. Respon pertumbuhan dan produksi kacang hijau terhadap pemberian pupuk organik cair dan NPK. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan* Volume 11 Nomor 2. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Octavia, A., dan Wantini, S. 2017. Perbandingan pertumbuhan *Aspergillus flavus* pada media PDA dan media alternatif singkong. *Jurnal Analis Kesehatan* Volume 6 Nomor 2. Jakarta: Poltekkes Kemenkes Jakarta.
- Saputra, A. (2022). Gambaran *Trichophyton rubrum* penyebab tinea unguium pada nelayan [*Karya Tulis Ilmiah*, Politeknik Kesehatan Medan].
- Sari, A., dan Putri, D. (2021). Pemanfaatan kacang hijau Vima 1 dan lokal sebagai media alternatif pengganti SDA dalam pertumbuhan pertumbuhan *Trichophyton rubrum*. [*Skripsi*, Universitas Setia Budi].
- Sarumpaet, M. I., dan Wahyuni, D. D. (2021). Dermatophyte profile in dermatophytosis in Polyclinic Dermatology and Venerology of the General Hospital Dr. Ferdinand Lumbantobing Sibolga in 2019. *Sumatera Medical Journal*. Volume 4 Nomor 2. Medan: Universitas Sumatra Utara
- Seingo, S. R. (2025). *Pemanfaatan kondensat AC untuk pertumbuhan Trichophyton rubrum pada MEA* [*Karya Tulis Ilmiah*, Poltekkes Yogyakarta].
- Singh, B., Kumar, R., dan Sharma, P. (2022). A review on metabolites and pharmaceutical potential of mung bean (*Vigna radiata* L.). *Plants*, 11(21), 2869. <https://doi.org/10.3390/plants11212869>. Diakses pada tanggal 19 April 2026.

- Septiani, D., Meliala, A., Lestari, R., Purnamasari, W. O. S., Ashan, H. R., Purnamasari, R., Putri, U. S., Primayanti, T., Andromeda, A., Wibowo, S. G., & Hidayati, S. (2025). *Mikrobiologi Kedokteran*. CV Gita Lentera.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, S. N. 2025. Air rebusan kacang hijau sebagai media alternatif pertumbuhan *Candida albicans* [*Karya Tulis Ilmiah*, Institut Teknologi & Sains Kesehatan ICME, Jombang].
- Susanti, D. (2021). Prevalensi dermatofitosis dan karakteristik isolat *Trichophyton rubrum*. *Jurnal Kedokteran Tropis*, 9(3), 120–126.
- Tukidi, T., Enita, E., Laksono, B. J., Erwandri, E., & Tama, G. M. (2024). Pengaruh konsentrasi ekstrak kentang pada media *Potato Dextrose Agar* terhadap pertumbuhan miselium bibit biakan murni jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Pertanian Agros*, 26(1), 4983–4991.
- Tyas, A. A. 2021. Pemanfaatan Bekatul Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas Situ Bagendit Sebagai Media Alternatif Pertumbuhan Jamur *Trichophyton mentagrophytes*. *Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. University Press.
- Utami, L., dan Rosnina, A. G. (2018). Pengaruh konsentrasi sari kacang hijau terhadap pertumbuhan miselia dan hasil jamur kuping (*Auricularia auricular Judae*). *Jurnal Agrium*. Volume 15 Nomor 2. Aceh: Universitas Malikussaleh.
- Xiang, L., Wu, H., Pan, A., Yu, Z., & Guo, X. (2019). Bioactive compounds and health benefits of mung bean. *Nutrients*, 11(6), 1238. <https://doi.org/10.3390/nu11061238>. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2025.
- Yamada, T., Kobayashi, N., dan Ito, A. 2023. Epidemiologi infeksi dermatofita dengan fokus *T. rubrum*. *Medical Mycology Volume 61 Nomor 5*. Oxford: Oxford University Press
- Yani, N. (2024). *Identifikasi daya hambat ekstrak daun jambu biji terhadap pertumbuhan jamur dermatofita Trichophyton rubrum* [*Skripsi*, Institut Teknologi & Sains Kesehatan ICME, Jombang].
- Yuliana, R. (2022). Media PDA untuk pertumbuhan jamur. *Journal of Indonesian Medical Laboratory and Science*. Volume 3 Nomor 1. Jawa Tengah: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.
- Zhang, X., Li, D., Huang, Y., dan Wang, Y. (2023). Effects of carbon and nitrogen sources on fungal growth and metabolites. *Journal of Fungi*, 9(4), 390. <https://doi.org/10.3390/jof9040390>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2025.